

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ilmu kebidanan adalah suatu ilmu yang meliputi siklus reproduksi manusia terutama wanita dan anak. Selain penanganan dalam kesehatan perorangan baik di rumah sakit maupun klinik, maka untuk mempersiapkan seorang wanita agar sehat saat hamil dan melahirkan maka diperlukan dukungan dalam komunitas, (Fitriyanti et al., 2023).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kesehatan di masyarakat, untuk mencapai target yang diharapkan dalam kegiatan kebidanan komunitas di masyarakat, diperlukan strategi-strategi yang jitu. Strategi yang dapat diterapkan dapat berbasis pada profil kompetensi bidan, kemampuan komunikasi efektif sebagai komunikator maupun memanfaatkan kebijakan-kebijakan yang ada, (Fitriyanti et al., 2023).

Bidan merupakan salah satu profesi yang sudah dikenal secara luas dalam masyarakat. Tugas dan tanggung jawab bidan tidak hanya diaplikasikan pada tempat pelayanan kesehatan seperti puskesmas ataupun rumah sakit. Namun, peran bidan juga dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai tenaga kesehatan, bidan tentunya mengupayakan terbentuknya keluarga dan masyarakat yang selalu berada pada kondisi kesehatan yang optimal, (Angelia, 2019)

Selama pelayanan ANC ibu hamil juga wajib melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi sebagai upaya untuk mengeliminasi infeksi tiga penyakit menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B yang terintegrasi langsung dalam program Kesehatan ibu dan anak. Bidan sangat berharap pada kondisi yang optimal terhadap Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC dan pemeriksaan lainnya, HIV pada tahun 2022 sebanyak 2.824.039 ibu hamil, yang melakukan pemeriksaan Hepatitis sebanyak 3.183.856 ibu hamil, dan yang melakukan pemeriksaan sifilis sebanyak 24,54 % ibu hamil, (Veronika et al., 2023)

Upaya untuk mengatasi perubahan dan komplikasi pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan Antenatal Care (ANC). ANC adalah pemeriksaan rutin untuk memeriksa kesehatan ibu dan janin, serta melakukan perbaikan apa bila ada masalah atau keluhan yang ibu rasakan selama kehamilan. Salah satu cara untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil adalah melalui kelas ibu hamil, yang juga mengajarkan senam yoga. Ini membantu ibu memiliki kehamilan yang sehat, persalinan yang aman, dan ibu, bayi yang sehat, (Arini et al., 2024).

Gangguan kecemasan bisa disebabkan karena ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester 1, trimester 2, dan trimester 3. Pada perkembangan normal kehamilan, ibu hamil akan mengalami banyak gejala sebagai bentuk adaptasi fisiologis. Ketidaknyamanan yang paling sering dialami oleh ibu hamil yaitu mual muntah, kelelahan, nyeri pada payudara ini sering terjadi pada trimester pertama, sering buang air kecil, kelelahan, nyeri punggung sering terjadi selama trimester kedua dan ketiga, (Rizki Amalia, 2022).

Menurut Kemenkes RI, salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian ibu (AKI) adalah melalui pelayanan antenatal care (ANC). Antenatal care merupakan serangkaian pemeriksaan selama kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, baik secara fisik maupun mental, untuk persalinan dan masa nifas, persiapan untuk memberikan ASI eksklusif, serta memulihkan kesehatan alat reproduksi, (Mahendra et al., 2019)

Kunjungan antenatal care dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya pengetahuan ibu hamil mengenai pelayanan antenatal care, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal care merupakan suatu perilaku yang dipicu oleh berbagai factor seperti pengetahuan tentang ANC, jarak tempat tinggal ke fasilitas pelayanan ANC, dan dukungan keluarga. Faktor-faktor ini berkontribusi pada keputusan ibu hamil untuk melakukan kunjungan pemeriksaan antenatal care. Selain itu kunjungan antenatal care juga dipengaruhi oleh karakteristik seseorang seperti usia, status pekerjaan dan tingkat Pendidikan, (Huda & Amru, 2025)

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional (FIGO), kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari sperma dan ovum dan

dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan, menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40), (Tyastuti, 2022).

Ibu Y.S usia 25 tahun G1P0A0 kontak pertama kali dilakukan pada tanggal 14 februari 2024, hasil yang di dapat pada kunjungan awal, berdasarkan anamnesa dan pemeriksaan fisik, didapatkan bahwa ibu tidak ditemukan penyulit yang membatasi asuhan dan pertolongan persalinan, asuhan nifas dan asuhan bayi baru lahir untuk dilaksanakan oleh penulis. Berdasarkan keterangan yang tertera diatas, ibu Y.S bersedia menjadi subjek asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu dan mengutamakan asuhan sayang ibu dan sayang bayi pada ibu Y.S G1P0A0 dari masa kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB. Sebagai Laporan Tugas Akhir di Puskesmas Sarulla, Kecamatan Pahae Jae, Kabupaten Tapanuli Utara.

1.2 Perumusan Masalah

Ruang lingkungan asuhan dengan pendekatan asuhan kebidanan pada ibu Y.S masa kehamilanl TM III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan kb dengan kehamilan normal di wilayah kerja Puskesmas sarulla kecamatan pahae jae kabupaten tapanuli utara.

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan/ menerapkan asuhan kebidanan secara continuity care pada Ny Y.S usia 25 tahun pada masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL, KB dengan menggunakan pendekatan manajemen Asuhan Subjektif, Objektif, Assesment, dan Planning (SOAP).

2. Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi secara continuity of care pada Ibu hamil.

2. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.
3. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara continuity of care pada ibu pasca salin dan menyusui.
4. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara continuity of care pada bayi baru lahir.
5. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara continuity of care pada ibu dengan akseptor KB.
6. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan pada ibu hamil, bersalin, pascasalin, BBL dan KB dengan metode SOAP.

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subjek Asuhan Kebidanan ditujukan kepada Ibu Y.S G1P0A0 HPHT: 23/06/2024, TTP:30/03/2024, dengan UK: 33-34 minggu dengan memperhatikan continuity of care mulai masa hamil, bersalin, pasca salin dan menyusui, bayi baru lahir sampai masa KB.

2. Tempat

Lokasi yang diberikan asuhan kebidanan kepada Ibu Y.S di Desa Narhornop Marsada Wilayah Kerja Puskesmas Sarulla, Kabupaten Tapanuli Utara

3. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan Laporan Proposal sampai memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Y.S yaitu mulai dari Januari-Mei 2025.

No	kegiatan	Januari		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Proposal																						
2	Bimbingan Penyusunan Proposal																						
3	Inform Consent																						
4	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil																						
5	Ujian Proposal																						
6	Asuhan Kebidanan Persalinan																						
7	Asuhan Kebidanan BBL																						
8	Asuhan Kebidanan Pascasalin																						
9	Asuhan Kebidanan KB																						
10	Ujian LTA																						
11	Revisian																						
12	Persetujuan LTA																						

Tabel 1.1 Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian Laporan Tugas Akhir (LTA)

1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan

1.5.1 Bagi Penulis

Salah satu manfaat bagi penulis yaitu dapat menerapkan dan memperbanyak pengetahuan dalam memberi asuhan yang komprehensif pada Ibu hamil, Bersalin, Pasca Salin dan Menyusui, Bayi Baru Lahir, dan penulis dapat menerapkan ilmu tentang asuhan kebidanan komprehensif yang tepat dan sesuai standar profesi Bidan.

1.5.2 Bagi Ibu

Dapat menambah/ meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan Ibu selama masa hamil, persiapan persalinan yang aman, Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif, Perawatan Bayi Baru Lahir, Perawatan Masa Pasca Salin, dan Perencanaan menjadi akseptor KB.

1.5.3 Bagi Bidan\Petugas Kesehatan

Dapat menambah/ meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan Ibu selama masa hamil, persiapan persalinan yang aman, Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif, Perawatan Bayi Baru Lahir, Perawatan Masa Pasca Salin, dan Perencanaan menjadi akseptor KB.

1.5.4 Bagi Pendidikan

Sebagai sumber bacaan atau referensi bagi Prodi D-III Kebidanan Tapanuli Utara yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penulis berikutnya. Dan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktek lapangan agar mampu menerapkan asuhan secara langsung dan berkesinambungan.